

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai metodologi penelitian. Metodologi pada penelitian ini terdiri dari metode penelitian, data dan sumber data, teknik penelitian yang terdiri dari teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan model analisis pengolahan data, dan instrumen penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data-data yang telah didapat pada proses pengumpulan data dianalisis dengan mendeskripsikannya. Metode ini menyajikan analisis data dan mengaitkannya pada teori pustaka. Data berupa tuturan pada judul berita dalam harian umum *Rakyat Merdeka* dianalisis dengan menggunakan kajian pragmatik yaitu tindak tutur dan implikatur yang muncul. Dalam penelitian kualitatif kegiatan penyediaan data merupakan kegiatan yang berlangsung secara simultan dengan kegiatan analisis data (Mahsun, 2005: 256-257). Tujuan dari penelitian yang bersifat kualitatif adalah memahami fenomena sosial termasuk fenomena bahasa yang menjadi objek penelitian.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Metode deskriptif kualitatif mempunyai ciri yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah aktual dan data yang telah diumpulkan kemudian disusun, dijelaskan, dan dianalisis (Surahmad, 1982: 193). Metode ini dilakukan dengan menempuh

langkah-langkah pengumpulan klasifikasi data, analisis atau pengolahan data, dan membuat kesimpulan.

Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh deskripsi terhadap penggunaan tindak tutur sebagai cara penyampaian wujud implikatur dan makna implikatur berupa judul berita yang diambil dari artikel berita tentang isu-isu politik, ekonomi, dan sosial. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha menguraikan gejala-gejala bahasa berupa tuturan yang beragam dan implikatur yang muncul dari judul-judul berita yang dituturkan oleh penutur dalam hal ini penulis berita atau wartawan *Rakyat Merdeka*.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah peristiwa tutur yang berupa judul-judul berita. Data bahasa tersebut berupa realisasi tindak tutur dan implikatur pada harian umum *Rakyat Merdeka*.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari harian umum *Rakyat Merdeka* edisi bulan Maret-Mei 2009. Alasan penggunaan data pada rentang waktu tersebut adalah terjadinya peristiwa sebelum pemilihan legislatif, pemilihan legialatif, dan terakhir masa setelah pemilihan legislatif. Hal ini menjadi pertimbangan karena *Rakyat Merdeka* merupakan surat kabar yang memiliki fokus berita pada isu-isu politik, sesuai dengan *take line* yang digunakan yaitu *The Political News Leader*. Oleh karena itu, pemunculan berita yang sekait dengan tema politik menjadi yang utama pada penelitian ini.

3.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan tahapan-tahapan cara yang dipergunakan saat mengumpulkan data, mengolah data hingga model analisis untuk selanjutnya digunakan saat analisis data.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis dokumen karena sumber data berupa teks judul berita yang terdapat pada harian umum *Rakyat Merdeka*. Pada satu eksemplar surat kabar terdiri dari banyak berita dan tidak semua judul berita yang terbit dijadikan sumber data. Hanya judul berita yang berkualifikasi yang menjadi data analisis pada penelitian ini. Pengumpulan data secara teknis dilakukan dengan teknik dokumentasi karena sumber data berasal dari surat kabar.

Langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan pencarian dan pengumpulan teks berita pada harian umum *Rakyat Merdeka*. Identifikasi judul berita yang dijadikan data adalah judul berita yang memiliki implikasi pragmatis yaitu satuan pragmatis yang tersirat atau terimplikasi dalam satuan pragmatis berupa kata, frasa, dan kalimat yang secara tidak langsung diimplikasikan oleh penutur dalam situasi tutur. Selanjutnya judul berita diklasifikasi menurut jenis tindak tutur yang muncul, yaitu asertif, komisif, deklaratif, ekspresif, direktif, dan gabungan dari beberapa jenis tindak tutur.

Proses selanjutnya melakukan penyalinan data pada kartu berdasarkan jenis tindak tutur. Setelah itu data siap dianalisis berdasarkan jenis tindak tutur yang digunakan dalam penyampaian wujud implikatur dan makna implikatur.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data didasarkan pada teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Rosidi, 2009). Teknik analisis yang dimaksud meliputi (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) penyimpulan. Ketiga langkah tersebut merupakan satu siklus yang saling terkait dan dilaksanakan secara serentak, selama dan setelah pengumpulan data.

Reduksi data adalah kegiatan analisis yang meliputi (a) identifikasi, (b) klasifikasi, dan (c) kodefikasi data. Identifikasi data adalah kegiatan menyeleksi kelayakan data dari segi kejelasan dan ada tidaknya tindak tutur pada judul berita yang berimplikasi pragmatis. Tindakan yang berimplikasi pragmatis adalah satuan pragmatis yang tersirat atau terimplikasi dalam satuan pragmatis yang secara tidak langsung diimplikasikan dengan bentuk berupa judul berita oleh penutur. Selanjutnya klasifikasi data adalah kegiatan memilih dan mengelompokkan data berdasarkan jenis tuturan. Judul berita yang telah diidentifikasi dikelompokkan berdasarkan jenis tuturan yang muncul. Data berupa tuturan tersebut dianalisis berdasarkan jenis tindak tutur, yaitu asertif, komisif, direktif, ekspresif, dan deklaratif. Kodefikasi data adalah kegiatan memberi identitas data berupa kode yang terdiri dari nama surat kabar, tema berita, tanggal, bulan, halaman yang berada dalam tanda kurung siku, contoh:

Nyalip Sementara Perolehan Suara
Banteng Masih Nerusin Protes?
[RM/P/01/MEI/01]

Keterangan: RM menyatakan nama media yaitu *Rakyat Merdeka*.

P menyatakan tema berita, yaitu politik.

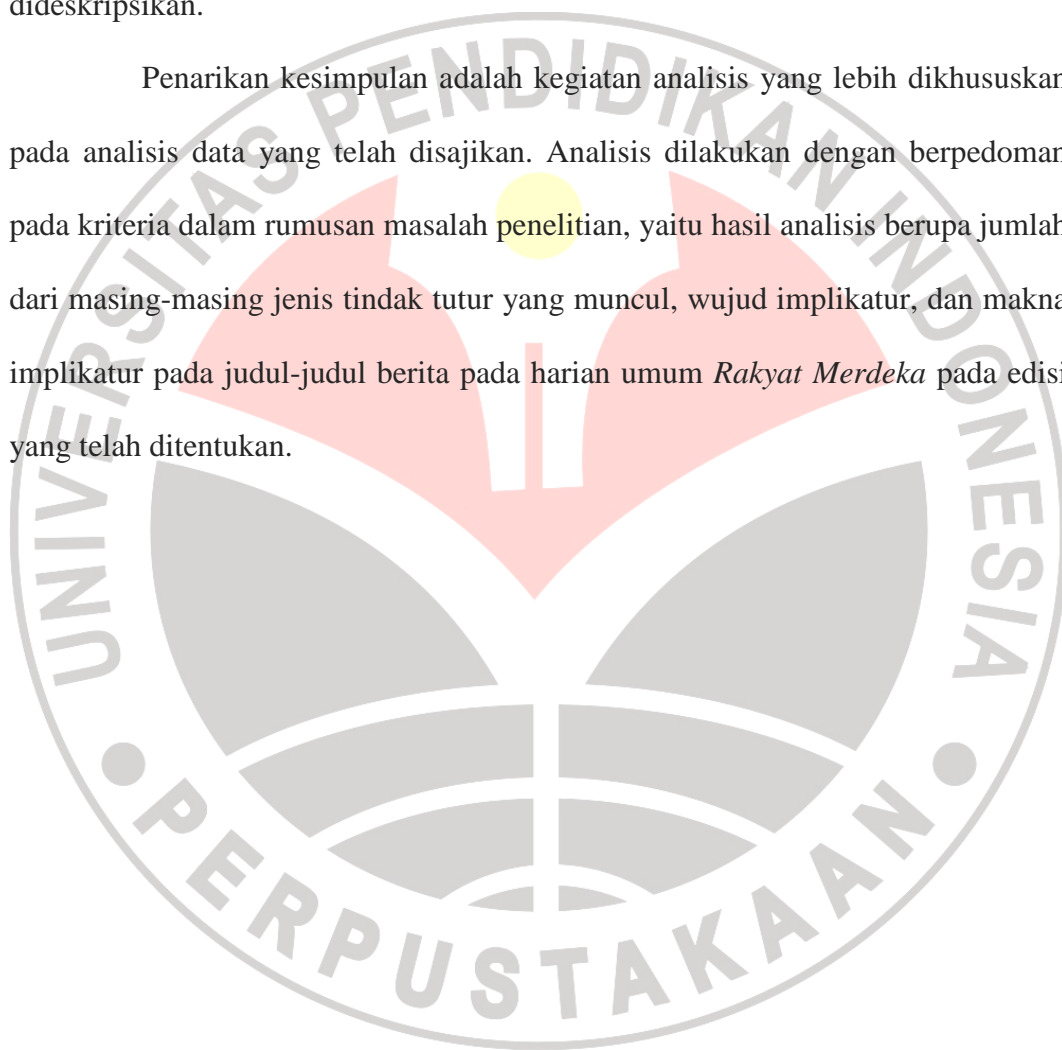
01 menyatakan tanggal terbit, yaitu tanggal 1.

MEI merupakan bulan edisi terbit.

01 menyatakan halaman tempat data terbit.

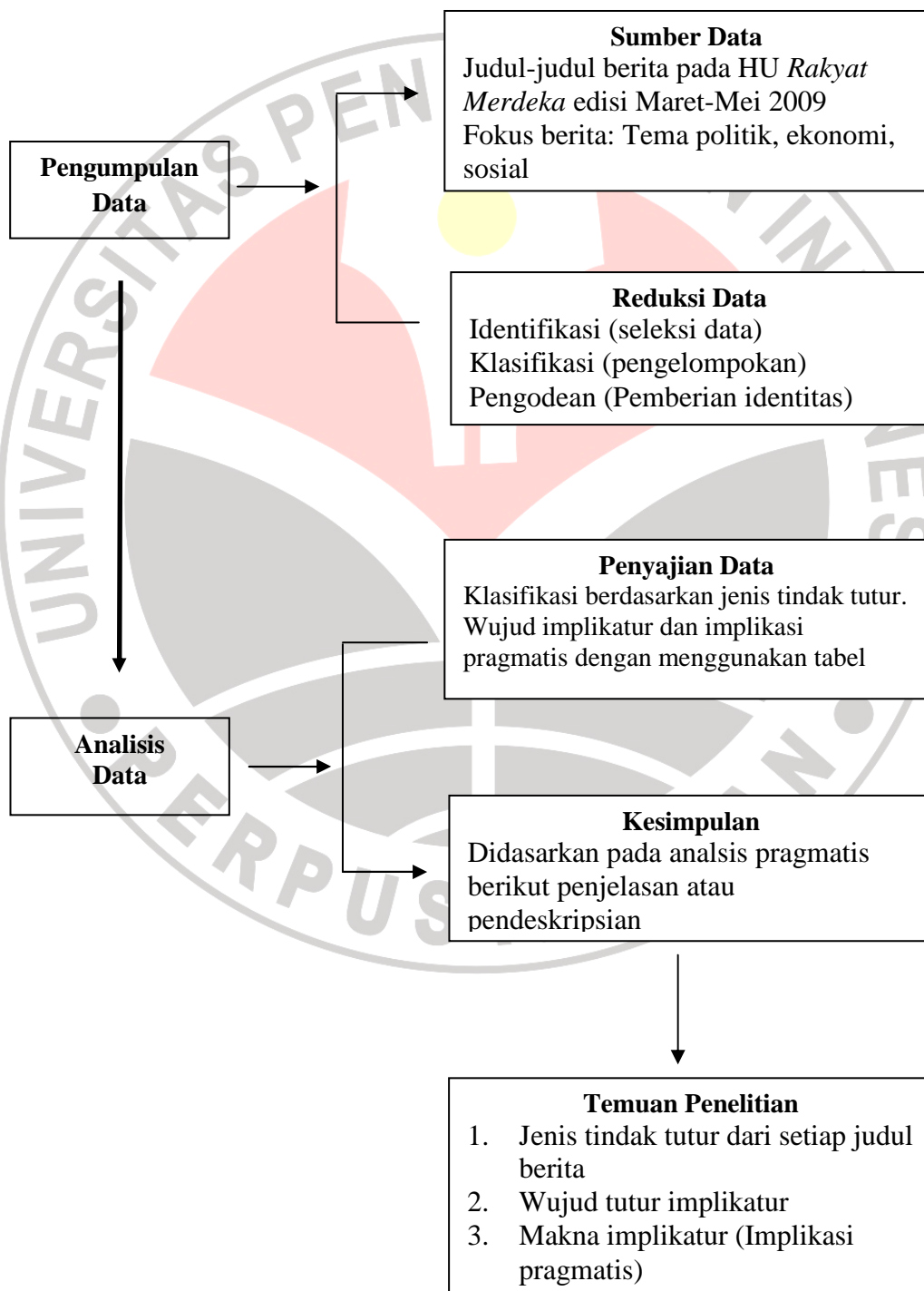
Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data berupa judul-judul berita yang telah direduksi. Analisis berdasarkan perolehan dari hasil identifikasi kartu data, kemudian dianalisis berdasarkan kemunculan jenis tindak tutur, wujud implikatur dan makna implikatur yang muncul untuk selanjutnya dideskripsikan.

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada analisis data yang telah disajikan. Analisis dilakukan dengan berpedoman pada kriteria dalam rumusan masalah penelitian, yaitu hasil analisis berupa jumlah dari masing-masing jenis tindak tutur yang muncul, wujud implikatur, dan makna implikatur pada judul-judul berita pada harian umum *Rakyat Merdeka* pada edisi yang telah ditentukan.



Untuk memperjelas teknik dan proses analisis data digambarkan dalam bagan berikut.

Gambar 3.1
Proses dan Teknik Pengumpulan dan Analisis Data



3.3.3 Model Analisis Pengolahan Data

Berikut ini merupakan contoh pengolahan data pada tahap analisis.

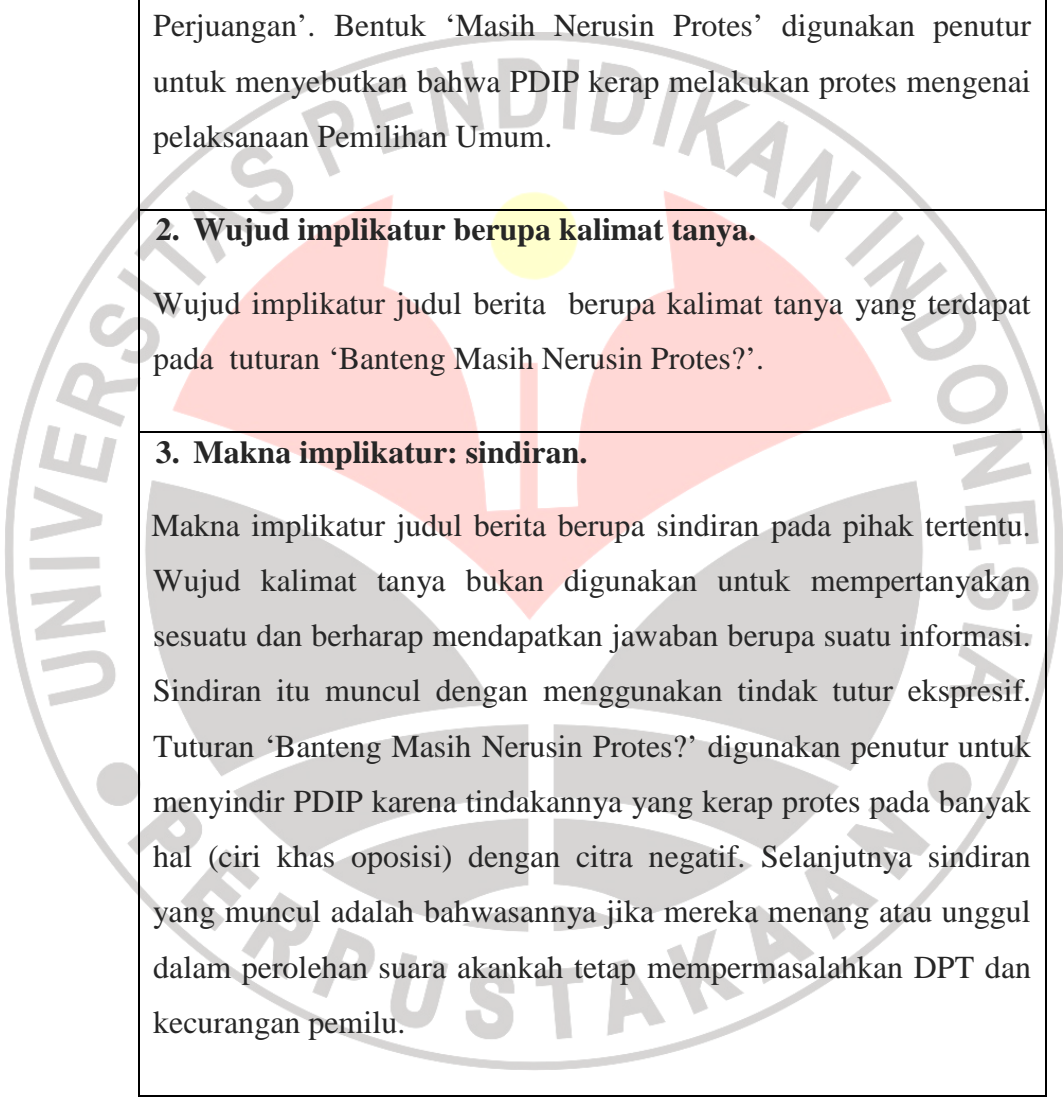
Untuk mengolah data pada tahap ini dipergunakan kartu data sebagai berikut:

A	No.Kartu 2		
B	<table border="1"><tr><td data-bbox="438 667 893 927">Konteks: Rekapitulasi suara manual menunjukkan perolehan suara PDIP mengungguli Partai Demokrat.</td><td data-bbox="893 667 1343 927">Data: Nyalip Sementara Perolehan Suara Banteng Masih Nerusin Protes? [RM//BU/01/MEI/01]</td></tr></table>	Konteks: Rekapitulasi suara manual menunjukkan perolehan suara PDIP mengungguli Partai Demokrat.	Data: Nyalip Sementara Perolehan Suara Banteng Masih Nerusin Protes? [RM//BU/01/MEI/01]
Konteks: Rekapitulasi suara manual menunjukkan perolehan suara PDIP mengungguli Partai Demokrat.	Data: Nyalip Sementara Perolehan Suara Banteng Masih Nerusin Protes? [RM//BU/01/MEI/01]		
C	<p style="text-align: center;">Analisis</p> <p>1. Jenis tindak tutur berupa asertif dan ekspresif.</p> <p>Judul berita pada kartu data 2 terdiri dari judul utama dan subjudul. Dikatakan demikian karena judul berita terdiri dari dua kalimat berbeda dan tidak disambungkan dengan kata sambung atau tanda hubung. Judul utama terdapat pada kalimat ‘Nyalip Sementara Perolehan Suara’. Kalimat diidentifikasi sebagai judul utama karena fungsinya sebagai inti atau merupakan pemadatan isi berita. Subjudul terdapat pada kalimat ‘Banteng Masih Nerusin Protes?’. Judul ini bukan berfungsi sebagai pemadatan isi berita, kalimat ini muncul sebagai elemen sentilan yang memunculkan implikatur. Terdapat dua tindak tutur yang muncul. Tindak tutur yang pertama adalah asertif yang terdapat pada tuturan ‘Nyalip Sementara Perolehan Suara’. Tuturan tersebut muncul berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh penutur (penulis) dari hasil wawancara dan pencarian sumber berita yang dilakukan wartawan. Informasinya adalah perolehan suara pada pemilihan legislatif 2009 saat itu berlangsung susul menyusul. Perolehan suara PDIP, Demokrat, dan Golkar bersaing ketat, namun, pada saat itu suara</p>		

tertinggi diduduki oleh PDIP.

Jenis tindak tutur yang muncul selanjutnya adalah ekspresif yang tampak pada tuturan 'Banteng Masih Nerusin Protes?'. Tindak tutur ekspresif mengungkapkan atau mengutarakan sikap penilaian atau evaluatif penutur terhadap keadaan yang tersirat. Bentuk 'Banteng' digunakan penutur untuk menyebutkan 'Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan'. Bentuk 'Masih Nerusin Protes' digunakan penutur untuk menyebutkan bahwa PDIP kerap melakukan protes mengenai pelaksanaan Pemilihan Umum.

2. Wujud implikatur berupa kalimat tanya.

Wujud implikatur judul berita berupa kalimat tanya yang terdapat pada tuturan 'Banteng Masih Nerusin Protes?'.


3. Makna implikatur: sindiran.

Makna implikatur judul berita berupa sindiran pada pihak tertentu. Wujud kalimat tanya bukan digunakan untuk mempertanyakan sesuatu dan berharap mendapatkan jawaban berupa suatu informasi. Sindiran itu muncul dengan menggunakan tindak tutur ekspresif. Tuturan 'Banteng Masih Nerusin Protes?' digunakan penutur untuk menyindir PDIP karena tindakannya yang kerap protes pada banyak hal (ciri khas oposisi) dengan citra negatif. Selanjutnya sindiran yang muncul adalah bahwasannya jika mereka menang atau unggul dalam perolehan suara akankah tetap mempermasalahkan DPT dan kecurangan pemilu.

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk melaksanakan teknik penelitian digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kartu data dan tabel analisis dengan mengelompokkan data berupa tuturan berdasarkan jenis tindak tutur yang digunakan.

1. Kartu Data

Kartu data digunakan sebagai pedoman analisis. Di dalam kartu data semua tentang data-data yang dianalisis dicatat secara cermat. Kartu data terdiri tiga bagian yaitu A, B, dan C. Bagian A terdiri dari nomor kartu data. Bagian B terdiri dari konteks dan data tuturan berupa judul berita yang telah diidentifikasi. Pada bagian data juga terdapat kode sebagai identitas. Bagian C terdiri dari analisis rumusan masalah yaitu jenis tindak tutur, wujud implikatur, dan implikasi pragmatis tuturan yang muncul. Pada kartu data, analisis belum bersifat deskriptif. Pendeskripsian data berada pada bagian penjelasan. Model format kartu data disimpan pada bagian lampiran.

2. Tabel Analisis

Tabel analisis ini digunakan untuk menganalisis penggunaan jenis-jenis tuturan serta bentuk tuturan yang muncul setelah dianalisis pada kartu data. Tabel ini digunakan untuk melihat keragaman jenis dan bentuk tindak tutur secara lebih jelas. Tabek analisis terdiri dari tabel analisis kartu data berdasarkan jenis tindak tutur yang muncul dan tabel analisis tindak tutur. Model format tabel analisis disimpan pada bagian lampiran.